

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan komponen awal untuk penelitian.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2020, penduduk di dunia dikagetkan dengan fenomena munculnya virus. Virus yang berasal dari negara tirai bambu China tepatnya di Wuhan. Virus yang tidak diketahui penyebabnya serta obatnya tersebut diberi nama Covid-19. Virus tersebut menyebar ke seluruh penjuru dunia yang ada penduduknya termasuk negara Indonesia. Penyebaran virus Covid-19 sangatlah cepat (Putra, 2020).

Penyebaran Covid-19 berlangsung hingga sampai saat ini 4 Februari 2021, dilaporkan terdapat 104.792.591 sebanyak kasus terkonfirmasi dari berbagai 192 negara penjuru dunia, dan 2.281.024 diantaranya meninggal dunia (Johns Hopkins CSSE, 2020). Melihat data penduduk yang terpapar Covid-19 di dunia maka WHO menetapkan suatu kebijakan darurat kesehatan masyarakat. Indonesia sendiri juga menetapkan kebijakan darurat nasional. Hal tersebut tentu memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan negara Indonesia terutama di bidang pendidikan. Dampak tersebut di antaranya yaitu terdapat beberapa perubahan sistem pembelajaran yang awalnya menggunakan sistem belajar konvensional menjadi sistem pembelajaran jarak jauh yang pelaksanaannya di rumah (Mulyana, 2020, hlm. 3).

Salah satu organisasi dunia yaitu UNESCO (*United Nations Educational and Culture Organization*) menetapkan sektor pendidikan menjadi pembelajaran jarak jauh yang awalnya menggunakan konvensional, kebijakan tersebut ditetapkan pada tanggal 4 Maret 2020 (Setiawan, 2020). Hal tersebut diperkuat juga oleh suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh Bapak Nadiem Makarim tentang proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan di rumah masing-masing (Basar, 2020).

Pembelajaran jarak jauh tersebut tetap berlangsung hingga awal tahun 2021. Keberlangsungan pembelajaran jarak jauh tersebut merupakan tantangan bagi dunia pendidikan untuk mengubah metode yang awalnya pembelajaran manual dan konvensional menjadi literasi digital yang tidak dibatasi ruang dan waktu (Dermawan, 2020, hlm. 10). Untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran jarak jauh yang tidak berada di suatu tempat tentu tidak lepas dari peranan literasi digital itu sendiri dalam memanfaatkan teknologi. Literasi digital merupakan kemampuan dari seseorang untuk mengakses internet, memilah, menyaring informasi yang diperoleh (Asari, 2019). Literasi digital memiliki

peranan yang sangat penting di zaman yang serba moderen ini. Adapun kapasitas kompetensi kemampuan literasi digital disesuaikan dengan jenjang tingkatan pendidikan seperti pemanfaatan suatu teknologi yang ada seperti menggunakan internet, memahami dan menilai informasi yang diperoleh dari internet dalam artian tidak menelan mentah informasi yang diperoleh, dan mengkomunikasikan hasil informasi (A'Yuni, 2015). Selain itu kemampuan dari literasi digital tidak hanya seperti yang telah disebutkan melainkan juga kemampuan untuk memahami suatu hal.

Pembelajaran jarak jauh tersebut mampu mendorong kemampuan kemandirian siswa untuk menggali informasi sebagai sumber belajar. Selama pembelajaran jarak jauh siswa memiliki peran aktif dalam mencari informasi pembelajaran, tidak mengandalkan informasi dari seorang guru. Siswa dapat menggunakan internet untuk mendapatkan suatu informasi (Nurohmah, 2020). Kemudian, secara tidak langsung dengan berlangsungnya pembelajaran jarak jauh siswa dapat mengenal literasi digital lebih dalam lagi serta memudahkan mencari jawaban tugas yang diberikan oleh guru apabila tidak ditemukan di buku. Jika dikaitkan dengan pembelajaran IPS, tentu siswa akan mendapatkan banyak informasi dari berbagai sumber sehingga menambah wawasan dari siswa tersebut (Hilmi, 2017).

Untuk itu dengan di berlakunya pembelajaran tersebut tentunya dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa yang dari awalnya kurang memahami literasi digital menjadi paham literasi digital. Kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengakses media yang awalnya manual menjadi digital. Seperti penggunaan buku menjadi *e-book*, melakukan pencarian-pencarian terkait materi pembelajaran yang ada di internet, buku berbicara elektornik (ETB), dan lain-lain.

Berkenaan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS yang mandiri di SMP Negeri 12 Bandung”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung?
2. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 12 Bandung.
2. Mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teori dan praktis, sebagai berikut:

1) Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memahami mengenai kemampuan literasi digital tersebut tidak hanya mengenai kemampuan membaca saja melainkan kemampuan untuk memaknai dan mengerti. Lalu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memahami pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital khususnya pembelajaran IPS. Dengan pembelajaran IPS, literasi digital menjadi salah satu pendukung untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat. Kemudian, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian dan pembuatan karya ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan terutama pada saat pandemi.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis bermanfaat bagi:

- a. Peserta didik, sebagai mampu mendorong kemampuan kemandirian siswa untuk menggali informasi sebagai sumber belajar. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya dalam media cetak melainkan internet lebih banyak digunakan.
- b. Guru, sebagai acuan kedepannya untuk mengetahui kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS selama pembelajaran jarak jauh.
- c. SMP Negeri 12 Bandung, sebagai fasilitator di masa pandemi untuk menunjang pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital.
- d. Dinas Pendidikan Kota Bandung, sebagai penunjang untuk mengetahui kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh siswa terkait dengan pembelajaran jarak jauh dalam mata pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung.

- e. Prodi Pendidikan IPS FPIPS UPI Bandung, sebagai acuan untuk menambah sumber kepustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan khususnya bagi mahasiswa Pendidikan IPS dan umumnya bagi mahasiswa UPI Bandung.
- f. Peneliti Lain, sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya terkait pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS.
- g. Peneliti Sendiri, sebagai acuan untuk melakukan penerapan ilmu yang telah di dapat selama belajar di dalam kampus dan menambah wawasan yang lebih luas dengan melihat tantangan yang harus segera di selesaikan pada sekolah yang akan di teliti.

3) Manfaat Kebijakan

Diharapkan dalam penelitian ini mampu berperan dalam kebijakan yang dapat memberikan penjelasan dan pemecahan masalah yang ada pada siswa yaitu mengenai kemampuan literasi digital siswa dalam melaksanakan pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai arahan untuk meningkatkan dan mengenalkan literasi digital bagi peserta didik.

4) Manfaat Bagi Isu Sosial

Penelitian ini dapat menginformasikan apakah pembelajaran jarak jauh mempengaruhi kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS di SMP.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini menggunakan pedoman sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2019.

Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan gambaran mengenai permasalahan antara variabel yang diteliti yaitu mengenai pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital, latarbelakang mengenai suatu permasalahan, merumuskan suatu masalah dalam bentuk pertanyaan, menuliskan tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisikan pemaparan kajian teori yang berisi teori dari berbagai literatur berupa buku, jurnal maupun dari hasil penelitian lain sesuai dengan permasalahan. Kemudian, menuliskan penelitian terdahulu terkait variabel yang diteliti serta terdapat kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian seperti desain penelitian yang diteliti, partisipan, populasi dan sampel yang diteliti sesuai variabel, kemudian terdapat instrumen penelitian, serta analisis data sesuai dengan yang diteliti.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini menjabarkan hasil temuan dan menjelaskan serta menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bab ini berisikan hasil kesimpulan dari temuan dan pembahasan serta pemberian implikasi dan rekomendasi dalam kehidupan nyata.